

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dari bab IV dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa dalam menyelesaikan soal-soal pada pokok bahasan perkalian dan pembagian bilangan di kelas III SD Negeri 064955 Medan berkuang, dapat dilihat dari perbandingan nilai tes hasil belajar siswa I dengan nilai tes hasil belajar siswa II.
2. Dengan menerapkan Pendekatan Kooperatif Tipe TGT pada materi perkalian dan pembagian bilangan di Kelas III SD Negeri 064955 Medan dapat meningkatkan hasil belajar siswa masing-masing nilai rata-rata tes hasil belajar setiap siklus adalah siklus I: 67,74 siklus II: 70,12. Peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 2,38%.
3. Melalui pembelajaran matematika dengan pendekatan kooperatif tipe TGT pada materi perkalian dan pembagian bilangan tercapainya ketuntasan belajar secara klasikal. Berdasarkan hasil penelitian, setelah diberikan tindakan pada siklus I diperoleh ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 66,67%, sedangkan pada tes hasil belajar II diperoleh ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 90,47% datau meningkat sebesar 23,80% dari siklus I. sehingga pendekatan kooperatif tipe TGT pada materi perkalian dan pembagian bilangan dapat tuntas hasil belajar di Kelas III SD Negeri 064955 Medan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Disarankan kepada guru mata pelajaran matematika untuk menggunakan pendekatan kooperatif tipe TGT dalam upaya membangkitkan semangat belajar siswa.
2. Sebelum proses belajar mengajar dilakukan, guru harus mengetahui penguasaan siswa terhadap materi-materi prasyarat dari suatu topik yang akan diajarkan, karena pengetahuan siswa sebelumnya sangat menentukan keberhasilan siswa dalam memahami materi baru yang akan diajarkan.
3. Didalam pembelajaran guru harus berorientasi pada tujuan pembelajaran dan bukan mengejar terselesaikannya materi. Guru harus mempertimbangkan kebermaknaan pembelajaran bagi siswa.
4. Dari hasil penelitian ditemukan kebanyakan siswa tidak berani mengajukan pendapat ataupun pertanyaan tentang hal-hal yang belum dimengerti secara langsung kepada guru ketika proses pembelajaran berlangsung, maka disarankan kepada guru yang akan melaksanakan pendekatan kooperatif tipe TGT diharapkan dapat mempelajari bagaimana cara memotivasi siswa untuk berani berbicara ataupun bertanya dan tidak takut pada gurunya.
5. Kepada peneliti yang berminat melakukan penelitian dengan model pembelajaran yang sama dengan penelitian ini, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan lebih baik dan dapat memodifikasi metode ini dengan materi atau penggunaan media pembelajaran.